

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut dibawah ini :

1. Karakteristik dari Tenaga Kerja pada pabrik gula PT Muria Sumba Manis kebanyakan diantaranya merupakan tenaga kerja dengan jarak perjalanan lebih dari 5 km karena kebanyakan mereka berdomisili di kota dengan persentase sebesar 80%, adapun karyawan yang tinggal di rumah pribadi cukup tinggi dengan persentase sebesar 62%, karyawan yang bekerja di pabrik gula kebanyakan merupakan pekerja lainnya seperti pengawas, teknisi, gudang dll, dengan persentase sebesar 61%, karyawan pabrik gula kebanyakan dari mereka menggunakan kendaraan pribadi yakni motor pribadi dengan persentase sebesar 69%, karyawan kebanyakan memiliki jumlah tanggungan keluarga lebih dari 4 orang dengan persentase sebesar 82%, tenaga kerja yang bekerja di pabrik gula mayoritas memiliki pendidikan lulusan strata 1 dengan persentase sebesar 73% ,tingkat pendapatan perbulan karyawan di pabrik gula cukup tinggi yakni lebih dari 4 jutaan jika di persentasekan sekitar 75% dan terakhir tenaga kerja atau karyawan yang bekerja di pabrik gula dengan biaya transportasi 251 -300 rb paling dominan dengan persentase 71% karena mayoritas karyawan menggunakan kendaraan diatas 100cc untuk melakukan perjalanan ke tempat kerja.
2. Beberapa faktor yang mempengaruhi tarikan perjalanan karyawan ke kawasan Pabrik gula PT Muria Sumba Manis antara lain pendapatan perbulan ( $X_1$ ), status rumah tinggal ( $X_4$ ) tingkat golongan pekerjaan ( $X_5$ ) dan jarak tempat tinggal ( $X_6$ ).

3. Jumlah tarikan pergerakan perjalanan menuju Pabrik Gula Muria Sumba Manis Kabupaten Sumba Timur oleh karyawan yang memiliki penghasilan tertinggi (>4 Juta) dengan jumlah perjalanan 7 kali seminggu sejumlah 1824 orang jadi pergerakan yang terjadi sebanyak 12768 kali. Karyawan yang tinggal di rumah pribadi dengan jumlah perjalanan 7 kali seminggu sejumlah 1728 orang jadi pergerakan yang terjadi sebanyak 12096 kali. Karyawan yang bekerja dengan golongan pekerjaan lainnya dengan jumlah perjalanan 7 kali seminggu sejumlah 1824 orang jadi pergerakan yang terjadi sebanyak 12768 kali. Karyawan yang bekerja dengan jarak tempat tinggal >5km dengan jumlah perjalanan 7 kali seminggu sejumlah 1920 orang jadi pergerakan yang terjadi sebanyak 13440 kali.

## **B. Saran**

Berikut ini beberapa saran yang dapat dijadikan acuan untuk kedepannya seperti :

1. Untuk penelitian berikutnya yang sama seperti yang telah dilakukan dapat dilakukan survei yang lebih spesifik lagi agar data yang dibutuhkan dalam perhitungan menjadi lebih lengkap.
2. Memperbanyak membaca literatur untuk dipelajari yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan agar mempermudah dalam melakukan pengerjaan analisis penelitian.
3. Diharapkan penelitian yang telah di lakukan dapat dikembangkan dengan variabel yang lebih variatif dan karakteristik yang berbeda dengan penelitian ini..
4. Alangkah baiknya jika ingin membuat survei pada calon responden, perlu adanya pelatihan dan penjelasan yang baik kepada responden agar responden dapat memahami konsep penelitian dan tidak memberikan jawaban tidak sesuai dengan kuisisioner yang dibagikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bruton, Michael J. 1975 ; Introduction to Transportation Planning and Co. Ltd;  
London
- Dwijayani, M, 2009, Analisis model tarikan pergerakan department store (studi kasus di wilayah Surakarta). Thesis. Jurusan teknik sipil, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Dictus, 1978 Dalam Bangkitan Dan Pola Perjalanan Transportasi Daerah Perumahan Kota Manado. Jurnal Transportasi. Universitas Sam Ratulangi Hal. 64
- Sebayang, E, S. 2002. Analisis Bangkitan Perjalanan Dan Karakteristik Penumpang (Studi Kasus Pada Penumpang KM Kelud), Skripsi. Jurusan Teknik Sipil, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Jannah, R.M, Syafi'i dan Legowo, S.J, 2013. Analisis Model Tarikan Pergerakan pada Pabrik di Kelurahan Purwosuman, Sidoharjo, Sragen, Jawa Tengah. Jurnal. Jurusan Teknik Sipil, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- R.J Pratama , Syafi'i dan, Legowo. 2013. Analisis Pemodelan Tarikan Pergerakan Bank Dengan Metode Analisis Regresi Linear Berganda (Studi Kasus di Wilayah Surakarta). Jurnal. Jurusan Teknik Sipil, Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Runtuallo, D. 2015, Analisis Tarikan Pergerakan Kampus Fakultas Teknik Gowa, *Jurnal. Jurusan Teknik Sipil*. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Suthanaya, P. A., 2010. Pemodelan Tarikan Perjalanan Menuju Pusat Perbelanjaan Di Kabupaten Badung, Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil Universitas Udayana*. Vol. 14, No. 2.
- Sutomo. 2006. Analisa Karakteristik Pergerakan ke kawasan Industri Rokok di Kabupaten Kudus (studi kasus Kawasan Megawon Kecamatan Jati kabupaten Kudus). Tesis. Magister Teknik Sipil Universitas Diponegoro Semarang
- SKPT Sumba Timur. (2021). Profil Umum Kabupaten Sumba Timur. diakses tanggal 19 November 2022, dari

[https://kkp.go.id/SKPT/Sumba\\_Timur/infografis-detail/2220-profil-umum-kabupaten-sumba-timur](https://kkp.go.id/SKPT/Sumba_Timur/infografis-detail/2220-profil-umum-kabupaten-sumba-timur)

Tamin, O. Z., 2008. Perencanaan Pemodelan dan RekayasaTransportasi: Teori, *Contoh Soal dan Aplikasi*, Penerbit ITB, Bandung

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : ALFABETA.

C.Jotin Khisty & B.Kent Lall (2006). Dasar-Dasar Rekayasa transportasi Jilid 2. Erlangga. Jakarta

Ghozali, Imam. 2011. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ermirasari S, Handayeni K,D. (2017). Keterkaitan Karakteristik Pelajar & Perjalanannya Terhadap Kesiediaan Menggunakan Bus Sekolah di Surabaya. Jurnal.Jurusan Teknik sipil.Institut Teknnologi Sepuluh November.Surabaya

Ryan Manggala, Jeffry Angga J., Djoko Purwanto , Amelia Kusuma I. (2015). Studi Kasus Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas Pada Tikungan Tajam.Jurnal.Jurusan Teknik sipil. Universitas Diponegoro. Semarang